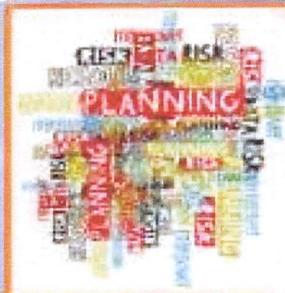


RENCANA STRATEGIS
BIRO PERENCANAAM
2015 - 2019
REVISI 2
TAHUN 2017



BIRO PERENCANAAM - BADAN TENAGA MULIR NASIONAL
Jl. Kuningan Raya, Mampang Prapatan 12710

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS BIRO PERENCANAAN 2015 – 2019 [Revisi 2]



“BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian Bangsa”

Rencana Strategis ini menjelaskan;
visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, kegiatan dan anggaran
Biro Perencanaan Tahun 2015 - 2019

Disetujui oleh :

Sekretaris Utama

Ir. Falconi Margonda S., MM
NIP. 19600714 198611 1 001

Penanggung Jawab

Kepala Biro Perencanaan

Ir. Ferly Hermana, MM,
NIP. 19630202 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Biro Perencanaan (Revisi 2) dengan baik. Penyusunan Renstra Biro Perencanaan 2015-2019 (Revisi 2) merupakan konsekwensi logis atas reorganisasi Badan Tenaga Nuklir Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden No. 46 tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional dan Peraturan Kepala BATAN No.14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional.

Renstra Biro Perencanaan 2015-2019 (Revisi 2) disusun secara komprehensif menjelaskan tentang visi, misi, nilai, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan Biro Perencanaan periode 2015-2019. Dengan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan dan acuan seluruh pegawai Biro Perencanaan dalam menyusun kegiatan tahun 2015-2019.

Partisipasi seluruh pegawai dan jejaring kerja merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemampuan dan kinerja Biro Perencanaan.

Dalam penyusunan Renstra Biro Perencanaan 2015-2019 (Revisi 2) ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan kedepan.

Jakarta, 5 Oktober 2017

Kepala Biro Perencanaan,



Ir. Ferry Hermana, MM
NIP. 19630202 198603 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1. Isu-isu Strategis	1
1.1.2. Hasil-hasil yang telah dicapai	2
1.2 Potensi dan Permasalahan	3
1.2.1. Potensi	3
1.2.2. Permasalahan	4
BAB II : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
2.3 Tujuan	6
2.4 Sasaran Unit Kerja	7
2.5. Prinsip	8
2.5. Nilai-nilai	8
BAB III : ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	9
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Sekretariat Utama BATAN	9
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Biro Perencanaan	10
3.2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Biro Perencanaan	10
3.2.2. Program dan Kegiatan Biro Perencanaan	10
BAB IV : TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	11
4.1 Target Kinerja	11
4.2 Kerangka Pendanaan	12
BAB V : PENUTUP	13

LAMPIRAN :

Lampiran 1. MATRIKS SASARAN PROGRAM DAN KETERKAITANNYA DENGAN
KINERJA KEGIATAN PENGETAHUAN 2015-2016

KINERJA BIRO PERENCANAAN 2015-2019

Lampiran 2. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BIRO PERENCANAAN 2015-2019

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Kondisi Umum

Biro Perencanaan merupakan salah satu unit kerja setingkat eselon II, di bawah Sekretariat Utama. Struktur ini dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2013, yang kemudian dijabarkan dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional sebagaimana telah diubah dengan Perka Kepala BATAN Nomor 16 Tahun 2014.

Sesuai dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, Biro Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana program, penyusunan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Biro Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana program;
- b. penyiapan koordinasi dan penyusunan anggaran;
- c. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program; dan
- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Utama.

Dalam melaksanakan empat butir fungsi tersebut, Biro Perencanaan menjalin koordinasi dengan Unit kerja BATAN baik unit kerja teknis dan non teknis dalam perencanaan program, penyusunan anggaran dan pelaporan. Biro Perencanaan juga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, antara lain: DPR-RI, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Perbendaharaan Negara), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), LIPI, BPPT, LAPAN, BSN, BAPETEN, BIG, dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam mengembangkan dan memanfaatkan hasil litbang BATAN.

1.1.1 Isu-Isu Strategis

Pedoman perencanaan pembangunan yang telah disusun secara nasional merupakan arah kebijakan dalam perencanaan program dan anggaran suatu instansi pemerintah baik rencana program jangka panjang maupun program jangka pendek seperti: Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahunan, Rencana Strategis BATAN Tahun 2015-2019.

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Peraturan Kepala BATAN Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis BATAN Tahun 2015-2019, yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran dan arah kebijakan BATAN, hal ini merupakan peluang untuk menyusun sasaran, arah kebijakan dan strategi Biro Perencanaan dalam mendukung pencapaian visi BATAN.

BATAN telah menetapkan kegiatan prioritas tahun 2015-2019 antara lain pembangunan Reaktor Daya Eksperimental (RDE), Irradiator, galur mutan harapan, Logam Tanah Jarang (LTJ), STP/ATP. Biro Perencanaan mendukung program prioritas BATAN tersebut dengan menyiapkan dokumen perencanaan program, kegiatan dan anggaran melalui koordinasi dengan unit kerja terkait dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selain program prioritas, Biro Perencanaan juga melaksanakan perencanaan program dan anggaran guna mendukung kegiatan prioritas Unit Kerja.

Dalam mendukung keberhasilan Reformasi Birokrasi yang telah dilaksanakan BATAN sejak tahun 2012, Biro Perencanaan berperan aktif dengan mengawal dan melaksanakan penguatan akuntabilitas kinerja. Kegiatan dilaksanakan melalui penguatan sistem perencanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan yang terintegrasi dengan menerapkan e-government.

Biro Perencanaan melakukan koordinasi dengan *stakeholder* dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. *Stakeholder* tersebut antara lain adalah Bappenas dalam hal penyusunan rencana program dan kegiatan, Kementerian Keuangan dalam hal penyusunan anggaran dan Kemen PANRB dalam hal pelaporan kinerja BATAN, dan Kemenristekdikti dalam penyiapan bahan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan DPR-RI. Permintaan data dan informasi terkait rencana program dan kegiatan, penyusunan anggaran dan pelaporan kegiatan tersebut sering dilakukan dengan mendadak dan dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, koordinasi, kerjasama komunikasi terus menerus dilaksanakan baik dengan *stakeholder* luar BATAN (Bappenas, Kemenkeu, KemenPANRB) maupun internal BATAN (Unit Kerja BATAN) agar pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Perencanaan berjalan optimal.

1.1.2 Hasil-hasil yang Telah Dicapai

Selama periode 2010-2014, Biro Perencanaan telah menghasilkan dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan evaluasi program, yaitu:

1. Dokumen Renstra BATAN Tahun 2010-2014.
2. Rancangan Renstra BATAN Tahun 2015-2019.
3. Dokumen Indikator Kinerja Utama 2010-2014.
4. Dokumen Renja BATAN Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 (5 dokumen).
5. Dokumen Kegiatan Prioritas BATAN 2010-2014.
6. Dokumen Penetapan Kinerja BATAN Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 (5 dokumen).
7. Dokumen Anggaran BATAN 2010-2014 (DIPA, POK dan RKA-KL).
8. Dokumen Harga Satuan Standar (HSS) BATAN dan Harga Standar Biaya Keluaran (SBK) BATAN Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 (10 dokumen).
9. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BATAN (LAKIP) Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 (5 laporan).
10. Laporan Tahunan BATAN Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 (5 dokumen).
11. Laporan Realisasi Anggaran dan Kinerja (PP 39/2006, PP 8/2006, PMK 249/ 2011).
12. Laporan Monitoring & Evaluasi (Monev) Litbangyasa Tahun 2013 dan 2014 (2 laporan).
13. Laporan Monitoring & Evaluasi (Monev) Pendayagunaan Hasil Litbang Iptek Nuklir (PHLIN) Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 (5 dokumen).
14. Dokumen Hasil Rapat Kerja (Raker) BATAN 2010-2014.
15. Rekomendasi para pakar.

Tabel 1.1 Pencapaian Kinerja 2010-2014

No	Indikator Kinerja Utama	Target s.d. 2014	Realisasi s.d. 2014
1	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran BATAN	1 Dokumen	1 Dokumen
2	Jumlah rekomendasi program dan anggaran BATAN	1 Dokumen	1 Dokumen
3	Jumlah dokumen sistem Informasi perencanaan sumberdaya terintegrasi	1 Dokumen	1 Dokumen
4	Jumlah unit kerja yang telah mendapatkan pembinaan LAKIP	1 Dokumen	1 Dokumen
5	Jumlah dokumen perencanaan program Iptek nuklir	1 Dokumen	1 Dokumen

1.2 Potensi dan Permasalahan

Kondisi lingkungan Biro Perencanaan memberi kontribusi secara langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran. Faktor ini diupayakan seoptimal mungkin agar keberadaannya menjadi kekuatan (*strengths*) sebagai potensi guna kemajuan organisasi. Kondisi di luar meliputi berbagai pihak yang berkaitan dengan perencanaan program dan penganggaran serta evaluasi & pelaporan pelaksanaan program dan pelaporan

Permasalahan yang terjadi adalah adanya perubahan-perubahan lingkungan strategis yang bersifat makro dan mikro yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan perencanaan program, pelaksanaan penyusunan anggaran, evaluasi & pelaporan pelaksanaan program BATAN.

1.2.1 Potensi

1. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Biro Perencanaan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 40 orang per 31 Maret 2015 dengan kualifikasi sebagai berikut :

a. Jenjang Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S - 2	9 orang
2	D-4/S - 1	23 orang
3	D - 3	7 orang
4	D - 2	1 orang
Total Pegawai		40 orang

b. Jenjang Jabatan Struktural

No	Jabatan Struktural	Jumlah
1	Esselon II	1 orang
2	Esselon III	3 orang
3	Esselon IV	9 orang
Total Pegawai		13 orang

c. Jenjang Jabatan Fungsional Perencana & Arsiparis

No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1	Perencana Madya	7 orang
2	Perencana Muda	5 orang
3	Perencana Pertama	1 orang
4	Arsiparis Penyelia	0 orang
Total Pegawai		13 orang

2. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Biro Perencanaan sebagai pendukung organisasi BATAN memiliki sarana dan prasarana, yaitu :

1. Sarana: perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), dan sarana pendukung lainnya.
2. Prasarana: ruang kantor yang memadai, listrik, telepon, faksimili, internet dan sebagainya.
3. Kendaraan operasional roda dua dan roda empat.

1.2.2 Permasalahan

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pelaksanaan perencanaan program, penyusunan anggaran, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kinerja Biro Perencanaan sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan strategis yang bersifat makro dan mikro. Perubahan makro merupakan perubahan yang terjadi di tingkat nasional yaitu adanya kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berubah secara dinamis, sedangkan perubahan mikro merupakan perubahan kebijakan pemimpin BATAN.

Selain itu, masing-masing *stakeholder* terkait perencanaan program dan kegiatan, penyusunan anggaran dan pelaporan masih terdapat ketidaksinergian dalam penerapan kebijakan. Misalnya antara Bappenas dengan Kemen PANRB terkait perumusan sasaran kegiatan (*output*). Hal ini tentu mempengaruhi Biro Perencanaan dalam penyusunan rencana program, penyusunan anggaran dan penyusunan laporan kegiatan.

Dalam mengantisipasi perubahan dan ketidaksinergian tersebut di atas perlu diperkuat jejaring kerja dengan instansi lain di luar BATAN antara lain: DPR-RI, Kemen PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Perbendaharaan Negara, dan Direktorat PNBP-BLN), KemenPANRB, Kemenristekdikti, LIPI, BPPT, BIG, LAPAN, BSN, BAPETEN, industri dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan hasil litbang BATAN. Disamping itu perlu ditingkatkan Koordinasi, Integrasi, dan Sinkronisasi (KIS) dengan *stakeholder* baik internal maupun eksternal.

Perubahan lain yang mempengaruhi jalannya proses perencanaan adalah sikap dan perilaku masyarakat terhadap tuntutan "Good Governance" yaitu adanya sikap keterbukaan, akuntabilitas dan kesertaan masyarakat dalam pembangunan nasional. Tuntutan masyarakat yang perlu diperhatikan akibat adanya berbagai perubahan pembangunan nasional harus memperhatikan pendekatan hasil. Hal-hal yang direncanakan dan yang akan dilaksanakan harus dilatarbelakangi; *who*, *where*, dan *why* program dan kegiatan itu dilakukan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Strategis (Renstra) berisi **Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan** diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan Biro Perencanaan. Renstra Biro Perencanaan 2015-2019 disusun selaras dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program BATAN.

2.1. Visi

Dalam rangka melanjutkan program kegiatan tahun 2010-2014 dan mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, BATAN telah menetapkan Visi sebagai berikut:

“BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian Bangsa”

2.2. Misi

Untuk mencapai Visi di atas, BATAN telah menetapkan lima Misi. Dari Misi BATAN, Sekretariat Utama telah menjabarkan Misi BATAN menjadi Misi Sekretariat Utama. Misi Sekretariat Utama 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan dibidang perencanaan, pemantauan, dan pengawasan kegiatan serta pengelolaan keuangan dan kekayaan milik negara.
2. Meningkatkan layanan dibidang SDM, pendidikan dan pelatihan, serta preservasi pengetahuan dibidang iptek nuklir.

Berdasarkan Misi tersebut, Biro Perencanaan menyusun misi 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan di bidang perencanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan BATAN.
2. Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi.

2.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh BATAN periode 2015-2019 dirumuskan berdasarkan hasil identifikasi potensi, permasalahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi BATAN selama lima tahun ke depan dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Tujuan yang dirumuskan mencerminkan kondisi yang ingin dicapai BATAN pada jangka menengah melalui pelaksanaan misinya. Sesuai dengan tugas, fungsi dan kinerja Biro Perencanaan 2015-2019, Biro Perencanaan mendukung tujuan BATAN sebagai berikut:

“Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional”

2.4. Sasaran Unit Kerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan BATAN, maka Biro Perencanaan menetapkan sasaran Biro Perencanaan 2015-2019, yaitu "Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN". Adapun indikator kinerja kegiatan (IKK) Biro Perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi laporan kinerja BATAN oleh Kemen PANRB.
2. Jumlah dokumen perencanaan.
3. Jumlah dokumen *Country Programme Framework (CPF) Indonesia 2016-2020*.
4. Jumlah dokumen kebijakan perencanaan terkait RDE.
6. Jumlah dokumen *blue print* pedoman penerapan iptek nuklir.
7. Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan.
8. Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN.
9. Persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu.
10. Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran.
11. Jumlah bulan layanan perkantoran.

Tabel 2.1 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan (*Output*)

Sasaran Program (<i>outcome</i>)	Sasaran Kegiatan (<i>output</i>)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN	Dokumen Perencanaan BATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi laporan kinerja BATAN oleh KemenPANRB • Jumlah dokumen perencanaan • <i>Jumlah dokumen CPF Indonesia 2016 - 2020</i> • Jumlah dokumen kebijakan perencanaan terkait RDE • <i>Jumlah dokumen blue print pedoman penerapan iptek nuklir</i>
	Laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan
	Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN</i> • Persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran
	Layanan Perkantoran	Jumlah bulan layanan perkantoran

2.5. Prinsip

Segenap kegiatan iptek nuklir dilaksanakan secara profesional untuk tujuan damai dan diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan prinsip keselamatan dan keamanan, serta kelestarian lingkungan hidup yang didukung dengan keterlibatan seluruh unsur sumber daya BATAN secara sinergis (BATAN *incorporated*).

2.6. Nilai-nilai

Seluruh kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang dilaksanakan oleh BATAN berpedoman pada nilai berikut:

1. Akuntabilitas
Siap menerima tanggung jawab dan melakukan tanggung jawab itu dengan baik seperti yang ditugaskan.
2. Disiplin
Bertindak sesuai peraturan, prosedur, tata tertib, tepat waktu dan tepat sasaran dengan tetap mempertahankan efisiensi dan efektivitas waktu dan anggaran.
3. Keunggulan
Memiliki sikap dan motivasi untuk senantiasa berusaha mencapai hasil yang lebih baik dari pada yang lain.
4. Integritas
Menjunjung tinggi dan mendasarkan setiap sikap dan tindakan pada prinsip dan nilai-nilai moral, etika, peraturan perundungan termasuk menjauhkan dari kecenderungan tindakan KKN.
5. Kolaborasi
Mengutamakan kerja sama, mengembangkan jejaring kerja dengan pihak eksternal dan mengedepankan kerja tim (*team work*) untuk mencapai kinerja yang lebih baik.
6. Kompetensi
Menekankan pada kualitas penguasaan dan pemenuhan kualifikasi kemampuan SDM seperti yang dibutuhkan.
7. Inovatif
Meningkatkan upaya kreatif untuk menemukan pembaharuan dalam setiap hasil litbang.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Sekretariat Utama BATAN

Sekretariat Utama, sesuai tugas, fungsi dan kewenangan, memberikan dukungan pada semua unit organisasi di BATAN, khususnya di bidang kelembagaan. Arah kebijakan dasar Sekretariat Utama yang dijabarkan dalam kegiatan Unit Kerja di Sekretariat Utama adalah:

1. Membuka kesempatan bagi SDM BATAN dan masyarakat untuk meningkatkan keahlian di bidang nuklir dalam rangka preservasi pengetahuan iptek nuklir.
2. Mendorong litbang BATAN untuk memenuhi standar mutu yang ditetapkan baik secara nasional maupun internasional.
3. Mendorong produk litbang BATAN untuk memiliki paten dan bernilai komersial.
4. Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BATAN secara terus menerus.

Berdasarkan arah kebijakan dan misi yang diemban oleh Sekretariat Utama maka setiap unit kerja mempunyai peran masing sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mencapai sasaran program Sekretariat Utama. Kegiatan kelembagaan yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan semua organisasi di BATAN difokuskan pada:

1. Pengelolaan SDM dan peningkatan kompetensi SDM serta preservasi pengetahuan iptek nuklir. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan dan perekayasaan, salah satunya dipengaruhi oleh SDM yang berkualitas. Dalam rangka pengelolaan, peningkatan dan preservasi pengetahuan iptek nuklir maka unit kerja yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah BSDMO, Pusdiklat, BP, dan STTN.
2. Perencanaan, pemantauan, pengawasan dan keuangan.
3. Standardisasi dan Manajemen.
4. Layanan bidang hukum, hubungan masyarakat dan kerjasama.

Pada tahun 2015-2019 Sekretariat Utama BATAN akan melaksanakan program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN, yang terdiri atas 8 kegiatan, yaitu:

1. Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan apparatur.
2. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan BATAN.
3. Perencanaan program, penyusunan anggaran dan evaluasi program.
4. Pengembangan SDM dan administrasi kepegawaian, organisasi dan tata laksana.
5. Pengelolaan keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan ketatausahaan.
6. Penyelenggaraan bantuan hukum, humas, kerjasama, pengamanan dan penyusunan peraturan perundangan.
7. Penyelenggaraan pendidikan teknologi nuklir dan
8. Pelaksanaan standardisasi, jaminan mutu nuklir, akreditasi dan sertifikasi.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Biro Perencanaan

3.2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Biro Perencanaan

Biro Perencanaan dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran dilakukan secara profesional dengan meningkatkan kualitas perencanaan, kompetensi, kemampuan dan pemberdayaan SDM dan sumber daya lainnya, serta meningkatkan kerjasama dengan unit kerja dan memperluas jejaring kerja dengan pihak eksternal (lembaga lain), maka arah kebijakan dan strategi Biro Perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan BATAN melalui koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program dan kegiatan yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan akuntabilitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan program dan kegiatan BATAN.
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja melalui pemantauan dan evaluasi serta pelaporan program dan kegiatan BATAN.
4. Menyampaikan informasi melalui sosialisasi berbagai pedoman dan peraturan yang berkaitan dengan program, kegiatan dan anggaran.
5. Meningkatkan forum-forum pertemuan internal dan eksternal BATAN dalam rangka pelaksanaan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi (KIS) untuk meningkatkan jejaring kerja.
6. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
7. Mendorong SDM Perencanaan untuk aktif berperan dalam berbagai kegiatan internal dan eksternal BATAN.
8. Meningkatkan kapasitas sumberdaya (SOP, jaringan aplikasi, perangkat hardware/software) dalam rangka efisiensi dan efektivitas perencanaan.

3.2.2 Program dan Kegiatan Biro Perencanaan :

Sejalan dengan strategi pencapaian tujuan dan sasaran lingkungan strategis untuk meningkatkan kerjasama intern maupun ekstern BATAN serta upaya mewujudkan visi, misi, maka Biro Perencanaan mempunyai program BATAN dan kegiatan sebagai berikut:

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN	Perencanaan Program, Penyusunan Anggaran dan Evaluasi Program	<ul style="list-style-type: none">- Dokumen Perencanaan BATAN- Laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan- Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN- Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran- Layanan perkantoran

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Target kinerja Biro Perencanaan Tahun 2015-2019 adalah sebagaimana pada tabel 4.1

Tabel. 4.1 Target Kinerja Biro Perencanaan 2015-2019

Sasaran Kegiatan (output)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target s.d. 2019
Dokumen Perencanaan BATAN	Percentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi laporan kinerja BATAN oleh Kemen PANRB	81%
	Jumlah dokumen perencanaan	53 Dokumen
	Jumlah dokumen CPF Indonesia 2016-2020	1 Dokumen
	Jumlah dokumen kebijakan perencanaan terkait RDE	2 Dokumen
	Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir	4 Dokumen
Laporan Dukungan Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perencanaan	Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	16 Dokumen
Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN	Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN	63 Laporan
	Percentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	93%
Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	Laporan dukungan administrasi layanan perkantoran	5 Laporan
Layanan Perkantoran	Jumlah bulan layanan perkantoran	60 bulan

Target Kinerja Biro Perencanaan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

4.2. Kerangka Pendanaan

Pelaksanaan kegiatan Biro Perencanaan bersumber pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Alokasi anggaran yang diperlukan untuk membiayai kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja BP 2015-2019 sebesar Rp34.205.973.000,- dengan rincian sebagaimana dalam Matriks Kinerja dan Pendanaan Biro Perencanaan (Lampiran 2) Berdasarkan karakteristik dan tujuan penggunaannya, anggaran belanja Biro Perencanaan diklasifikasikan dalam kelompok pembiayaan sebagai berikut :

- Pembiayaan terkait kegiatan operasional (layanan perkantoran).
- Pembiayaan terkait kegiatan prioritas BATAN.
- Pembiayaan terkait kegiatan prioritas Biro Perencanaan.
- Pembiayaan terkait kegiatan dukungan administrasi layanan perkantoran.

BAB V

PENUTUP

Renstra Biro Perencanaan Tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan sebagai acuan untuk ditindaklanjuti oleh Bagian Perencanaan Program, Bagian Penyusunan Anggaran, dan Bagian Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan yang lebih rinci dalam bentuk sub kegiatan dengan keluaran (*output*) yang jelas dan terukur dengan kaidah indikator SMART (*Specific, Measureable, Accountable, Realiable, dan Timely*).

Pelaksanaan program, kegiatan, dan sasaran kegiatan Biro Perencanaan mengacu pada dokumen perencanaan BATAN (Renstra BATAN Tahun 2015-2019) sesuai Peraturan Kepala BATAN Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis BATAN Tahun 2015-2019 sebagai salah satu penjabaran dari Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan Renstra Sekretaris Utama 2015-2019. Kemudian dalam penyusunan Rincian Anggaran Biaya (RAB) perlu mengacu pada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan Menteri Keuangan RI tentang Standar Biaya Umum, serta peraturan-peraturan yang terkait.

Mekanisme evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan Biro Perencanaan dilaksanakan melalui evaluasi usulan kegiatan, Audit Internal, dan Kaji Ulang Manajemen oleh Tim yang ditunjuk oleh Kepala Biro Perencanaan. Dokumen yang digunakan dalam evaluasi adalah usulan kegiatan, laporan triwulan, laporan teknis, laporan tahunan, laporan kinerja, dan tindak lanjut hasil audit eksternal.

Dokumen Renstra Biro Perencanaan Tahun 2015-2019 merupakan dokumen dinamis sehingga memungkinkan adanya perubahan atau revisi. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Renstra BATAN Tahun 2015-2019 dan Renstra Settama Tahun 2015-2019 yang dapat berubah karena adanya penataan organisasi dan restrukturisasi program dan kegiatan dalam rangka reformasi birokrasi. Oleh karena itu, Biro Perencanaan akan melakukan evaluasi dan revisi terhadap Renstra Biro Perencanaan 2015-2019 sesuai dengan dinamika kebijakan pemimpin BATAN dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

LAMPIRAN 1

MATRIKS SASARAN PROGRAM DAN KETERKAITANNYA DENGAN KINERJA BIRO PERENCANAAN 2015-2019

Program	Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Kinerja Program (IKP)	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
PROGRAM : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN						
	Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN					
	- Jumlah kerjasama yang mengacu pada dokumen <i>Country Programme Framework (CPF)</i> Indonesia - IAEA	5 (1 Dok CPF)	5 (-)	5 (-)	5 (-)	5 (-)
	- Hasil penilaian Laporan Kinerja BATAN dengan predikat Sangat Baik	B	B	77	79	81
	- Jumlah Dokumen Pedoman Penerapan Iptek Nuklir	-	-	-	-	1

LAMPIRAN 2
MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BIRO PERENCANAAN 2015-2019

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ SUBOUTPUT	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Kegiatan : Perencanaan Program, Penyusunan Anggaran dan Evaluasi Program								4.822,808	8.280,037	9.006,344	10.403,3	11.928	
Dokumen Perencanaan BATAN	Dokumen	11	11	10	10	10	3.069	4.435	4.621	5.398	6.213	UK	
	- Percentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Laporan Kinerja BATAN oleh Kemen PANRB	Persen	70%	75%	77%	79%	81%						
	- Jumlah dokumen perencanaan	Dokumen	9	9	9	9	9						
	- Jumlah dokumen CPF Indonesia 2016-2020	Dokumen	1	-	-	-	-						
	- Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir	Dokumen	-	1	1	1	1						
	- Jumlah dokumen kebijakan perencanaan terkait RDE	Dokumen	1	1	-	-	-						
Dokumen Renstra BATAN 2015-2019	Dokumen	1	-	-	-	-	-	425,272	0	0	0	0	UK
	Jumlah Dokumen Renstra BATAN Dokumen 2015-2019	Dokumen	1	-	-	-	-						

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ SUBOUTPUT	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Dokumen CPF BATAN 2016 -2020	Dokumen	1	-	-	-	-	-	119,590	150	0	0	0	B
	Jumlah dokumen CPF Indonesia 2016-2020	Dokumen	1	-	-	-	-						
Dokumen Rencana Kerja Tahunan BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1	1	405,032	430,834	495,459	569,778	655,245	UK
	- Jumlah dokumen rencana kerja tahunan BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1						
	- Jumlah dokumen hasil penelaahan usulan kegiatan BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1						
	- Jumlah laporan pelaksanaan Rapat Kerja BATAN	Laporan	2	2	2	2	2						
Dokumen Pengelolaan PNBP	Dokumen	1	1	1	1	1	1	91,672	97,511	112,138	128,958	148,302	UK
	Jumlah Dokumen pengelolaan PNBP	Dokumen	1	1	1	1	1						
Dokumen Perencanaan Anggaran	Dokumen	1	1	3	3	3	3	842,881	896,572	1.031,058	1.185,716	1.363,574	UK
	Jumlah dokumen perencanaan anggaran	Dokumen	1	1	3	3	3						
Dokumen PK BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1	1	74,005	78,719	90,527	104,106	119,722	UK
	Jumlah Dokumen PK BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1						

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ SUBOUTPUT	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Dokumen HSS BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1	203,388	216,343	248,794	286,114	329,031	UK	
Jumlah Dokumen HSS BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1							
Dokumen Revisi Anggaran BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1	200,993	213,796	245,865	282,745	325,157	UK	
Jumlah Dokumen Revisi Anggaran BATAN	Dokumen	1	1	1	1	1							
Dokumen Kebijakan Perencanaan terkait RDE	Dokumen	1	1	-	-	-	165,328	175,859					B
Jumlah dokumen kebijakan perencanaan terkait RDE	Dokumen	1	1	-	-	-							
Dokumen <i>Blue Print</i> Pedoman Penerapan Iptek Nuklir	Dokumen	-	1	1	1	1	0	580,200	667,230	767,315	882,412	B	
Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir	Dokumen	-	1	1	1	1							
Dokumen Review Renstra BATAN 2015-2019	Dokumen	-	1	1	1	1	0	452,361	520,215	598,247	687,985	UK	
Jumlah dokumen review Renstra BATAN 2015-2019	Dokumen	-	1	1	1	1							
Laporan Dukungan Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perencanaan	Laporan	2	2	2	5	5	302	421	463	509	561	UK	
Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan	Laporan	2	2	2	5	5							

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ SUBOUTPUT	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Laporan Pengelolaan Kegiatan Insentif Riset	Laporan	1	1	1	1	1	127,168	135,268	155,558	178,892	205,726		
Jumlah Laporan pengelolaan kegiatan insentif riset	Laporan	1	1	1	1	1							
Laporan Pelaksanaan Kajian Perencanaan	Laporan	1	1	1	1	1	119,533	127,147	146,219	168,152	193,375		
Jumlah laporan pelaksanaan kajian perencanaan	Laporan	1	1	1	1	1							
Laporan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BATAN	Laporan	-	-	-	1	1				200,000	350,000		
Jumlah laporan Pelaksanaan reformasi birokrasi	Laporan	-	-	-	1	1							
Laporan Kajian Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BATAN	Laporan	-	-	-	1	1				200,000	200,000		
Jumlah laporan kajian hasil monitoring dan evaluasi kegiatan BATAN	Laporan	-	-	-	1	1							
Laporan Pelaksanaan Kajian Penganggaran	Laporan	-	-	-	1	1				200,000	200,000		
Jumlah laporan Pelaksanaan kajian penganggaran	Laporan	-	-	-	1	1							

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ SUBOUTPUT	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN			Laporan	12	12	12	12	13	1.360	2.081	2.377	2.721	3.112	UK
	- Percentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	Persen	85%	87%	89%	91%	93%							
	- Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN	Laporan	12	12	13	13	13							
Laporan Kinerja Pimpinan BATAN			Laporan	5	5	5	5	5	154,870	164,735	189,445	217,862	250,541	UK
	Jumlah Laporan Kinerja Pimpinan BATAN	Laporan	5	5	5	5	5							
Laporan Kegiatan Tahunan BATAN			Laporan	1	1	1	1	1	134,294	142,848	164,275	188,916	217,254	UK
	Jumlah Laporan Kegiatan Tahunan BATAN	Laporan	1	1	1	1	1							
Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran BATAN			Laporan	4	4	4	4	4	144,656	153,878	176,960	203,504	234,029	UK
	- Jumlah laporan keuangan dan kinerja Badan Tenaga Nuklir Nasional	Laporan	1	1	1	1	1							
	- Jumlah laporan pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L	Laporan	1	1	1	1	1							
	- Jumlah laporan konsolidasi pelaksanaan rencana pembangunan BATAN	Laporan	1	1	1	1	1							

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ SUBOUTPUT	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	- Jumlah laporan pelaksanaan pendokumentasian	Laporan	1	1	1	1	1						
Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran di Unit Kerja	Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran di Unit Kerja	Laporan	1	1	2	2	2	373,705	397,510	457,137	525,707	604,563	UK
	Jumlah laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran di unit kerja	Laporan	1	1	2	2	2						
Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PHLIN BATAN	Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PHLIN BATAN	Laporan	1	1	1	1	1	266,243	283,202	325,682	374,535	430,715	UK
	Jumlah laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PHLIN BATAN	Laporan	1	1	1	1	1						
Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	Laporan	1	1	1	1	1	910,338	1.266,770	1.456,786	1.675,303	1.926,599	UK
	Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran	Laporan	1	1	1	1	1						
Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran	Laporan	1	1	1	1	1	910,338	1.266,770	1.456,786	1.675,303	1.926,599	UK
	Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran	Laporan	1	1	1	1	1						

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ SUBOUTPUT	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Layanan Perkantoran		Bulan Layanan	12	12	12	12	12	63,840	70,224	80,758	92,871	106,802	UK
	Jumlah bulan layanan perkantoran	Bulan Layanan	12	12	12	12	12						
Layanan Perkantoran		Bulan Layanan	12	12	12	12	12	63,840	70,224	80,758	92,871	106,802	UK
	Jumlah bulan layanan perkantoran	Bulan Layanan	12	12	12	12	12						